

**ABSTRAK**

Munculnya Kebijakan Tindakan Afirmatif yang diberlakukan pada lembaga legislatif memiliki tujuan supaya perempuan memiliki keterlibatan yang sama seperti laki-laki. Oleh karenanya, jumlah antara laki-laki dan perempuan diharapkan dapat seimbang dan tentunya tidak bias gender, mengingat perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan dalam DPRD khususnya Provinsi Jawa Timur periode 2014-2019 yaitu 85:15. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini kemudian dilakukan untuk menggambarkan bagaimana motivasi legislator perempuan dalam menjalankan kinerja pada tiga fungsi di DPRD yaitu fungsi legislasi (pembentukan perda), fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumen. Berdasarkan analisis yang telah dibuat, hasil penelitian menunjukkan adanya *dominant motivation* pada Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need for Power*) sehingga kinerja legislator perempuan dalam menjalankan tiga fungsi di DPRD Provinsi Jawa Timur secara kualitas dan kuantitas terlihat cukup baik.

**Kata kunci: gender, motivasi, kinerja, DPRD Provinsi Jawa Timur**

**ABSTRACT**

*The emergence of the Affirmative Action Policy that applies to the legislature has the aim that women have the same involvement as men. Therefore, the number of men and women is expected to be balanced and certainly not gender bias, given the comparison between the number of men and women in the DPRD, especially the East Java Province for the 2014-2019 period, which is 85:15. From these problems, this research was then carried out to illustrate how the motivation of female legislators in carrying out performance on the three functions in the DPRD is the legislative function (formation of regional regulations), budget functions, and supervisory functions. This study uses descriptive qualitative research methods. The data collection was obtained through in-depth interviews, observations, and documents. Based on the analysis that has been made, the results of the study show that there is dominant motivation in the Need for Power so that the performance of female legislators in carrying out the three functions in the East Java Provincial DPRD in quality and quantity looks quite good.*

**Keywords: gender, motivation, performance, East Java DPRD**